

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu cara atau metode untuk memecahkan masalah yang telah dipilih dan disusun secara sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

##### **3.1.1 Metode Deskriptif Analisis**

Metode ini memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, kemudian menganalisis data yang ada (Surakhmat, 1985:139)

Furchan (1982:415) mengatakan penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi "*apa yang ada*" dalam suatu situasi.

Metode ini dianggap sesuai untuk penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan tindak tutur menolak dalam bahasa Indonesia dan Jerman. Persamaan dan perbedaan tersebut dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh dari angket.

##### **3.1.2 Metode Analisis Kontrastif/Perbandingan**

Analisis kontrastif menggunakan teknik perbandingan antara bahasa ibu dan bahasa kedua atau bahasa yang sedang dipelajari. Metode ini juga sesuai dengan penelitian ini karena persamaan dan perbedaan tindak tutur menolak hanya dapat

diketahui dengan membandingkan bahasa Indonesia dan Jerman. Dalam penelitian ini, tindak tutur menolak dalam bahasa Indonesia dibandingkan dengan tindak tutur menolak dalam bahasa Jerman.

### 3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah **Angket DCT** (*Discourse Completion Test*) yang dikembangkan dalam proyek CSARP (Cross-Cultural Speech Acts Realization Project). Angket dibuat dalam bentuk perintah kepada responden untuk mengisi bagian tertentu yang khusus dikosongkan setelah sebelumnya ada wacana yang mendeskripsikan sebuah skenario. Dalam bagian awal wacana tercantum jarak sosial antara penutur dan mitra tutur, gambaran status masing-masing, dan jenis pertuturan yang terjadi. Angket ini terdiri atas 2 jenis, yaitu:

a. Angket berbahasa Indonesia bagi penutur berbahasa Indonesia.

Angket tersebut terdiri atas 5 situasi untuk tingkat pertuturan formal dan 5 situasi untuk tingkat pertuturan informal.

b. Angket berbahasa Jerman yang diperuntukkan bagi responden/penutur berbahasa Jerman. Angket ini sama dengan angket berbahasa Indonesia.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi.

Jika kelompok kecil yang diamati dalam sebuah penelitian disebut sampel, maka kelompok besar yang menjadi sasaran generalisasi disebut populasi.



Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. (Furchan 1982:189).

Populasi menurut Arikunto (1993:102) adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi yang merupakan keseluruhan subjek penelitian dikenai generalisasi hasil penelitian.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para penutur asli bahasa Indonesia dan bahasa Jerman yang tinggal dan bekerja atau bersekolah di Jakarta, Bandung, Malang dan Ambon.

### 3.3.2 Sampel

Karena berbagai alasan, tidak semua hal yang menjadi subjek penelitian dapat diteliti. Penelitian ilmiah dapat dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya akan diteliti. Penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi namun kesimpulan-kesimpulan penelitian mengenai sampel akan digeneralisasikan terhadap populasi

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 1993,104)

Sampel dalam penelitian ini adalah penutur bahasa Indonesia asli yang tinggal di Bandung dan Ambon dengan latar belakang etnis berbeda, yakni Ambon, Jawa, Sunda, Minang dan Batak, dan para penutur bahasa Jerman dewasa yang bekerja dan tinggal di Bandung, Jakarta dan Malang dan remaja yang bersekolah di Jakarta. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas dua kelompok. Kelompok pertama terdiri atas sepuluh penutur asli bahasa Indonesia yang berlatar belakang etnis berbeda, yakni Ambon, Jawa, Sunda, Minang dan Batak dan sepuluh penutur asli bahasa Jerman yang berusia 25-60 tahun, dengan asumsi kelompok ini masih aktif bekerja. Para responden mempunyai ijazah minimal S1. Kelompok ini dibagi dua menurut jenis kelamin. Kelompok kedua terdiri atas sepuluh penutur asli bahasa Indonesia yang berlatar belakang etnis berbeda, yakni Ambon, Jawa, Sunda, Minang dan Batak dan sepuluh penutur asli bahasa Jerman dan berusia 15-19 tahun. Rentang usia ini diambil karena masa sekolah SD sampai dengan SMA di Jerman berlangsung selama 13 tahun. Kelompok ini juga dibagi dua menurut jenis kelamin. Jumlah responden ini dinilai mencukupi karena menurut Sankoff dalam Millroy (1987:52) penelitian bahasa tidak sama dengan penelitian dalam bidang ilmu lain, karena ciri-ciri bahasa pada suatu komunitas bahasa pada dasarnya bersifat homogen.

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung, karena peneliti tinggal dan bekerja di UPI Bandung. Peneliti membagikan angket kepada responden yang tinggal di

Bandung, dan kepada responden di luar kota Bandung, angket dikirim melalui email.

### **3.5 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2006 sampai Januari 2007.

### **3.6 Analisis Data**

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mendaftar dan mengelompokkan jawaban terhadap setiap permintaan.
2. Menganalisis persamaan dan perbedaan realisasi pertuturan menolak dalam setiap kelompok.
3. Mengkaji dalam tingkat tutur mana terdapat perbedaan-perbedaan yang paling menonjol.

Yang menjadi indikator analisis dalam penelitian ini adalah basa-basi, relevansi, kelugasan, permintaan maaf, alternatif, pemakaian kata sapaan, penolakan langsung dan tidak langsung.

